

KIE (Komunikasi Informasi Edukasi)
Ibu-Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Mau Mendengar Pendapat

Apoteker : Dyah Arum A (1413206016)

Pasien : Dwi Ambika P (1413206015)

Apoteker : Selamat siang bu

Pasien : Selamat siang,

Apoteker : Ada yang bisa kami bantu bu.

Pasien : saya akan menebus obt yang ada dalam resep ini bu.

Apotekr : Baik bu, tunggu sebentar saya akan menyiapkan obat yang ibu butuhkan.

pasien : iya.

Apoteker : Ibu Dwi..

Pasien : Iya bu.

Apoteker : Apakah ibu sibuk, bisakah saya minta waktu sebentar bu 5 menit saja ada yang saya ingin sampaikan bu.

Pasien : iya Bu.

Apoteker : Mari bu silahkan duduk.

Pasien : Terima Kasih,

Apoteker : Sebelumnya saya memperkenalkan diri saya. Saya Dyah Arum, Apoteker di apotek ini. Apa yang dokter katakan tentang kegunaan obat ini?

Pasien : Dokter hanya mengatakan bahwa saya mengalami penyakit hipertensi karena tekanan darah saya 160/100 mmHg Untuk keterangan lebih lanjut tentang obat yang diresep tersebut, diminta untuk berkonsultasi dengan apoteker, maka saya langsung ke sini.

Apoteker : Baiklah, setelah membaca resep ini, memang ibu mengalami penyakit hipertensi dan nyeri dikarenakan maagh.

Pasien : Selanjutnya apa yang dokter katakan tentang penggunaan obat ini?

Pasien : Obatnya ada yang diminum 2 kali sehari dan ada yang diminum 3 kali sehari dan ada juga yang diminum $\frac{1}{2}$ kali sehari.

Apoteker : Baiklah bu, saya akan menjelaskan satu persatu tentang penggunaan obatnya. (apoteker mengambil obatnya dan memperlihatkan obat tersebut kepada pasien) obat pertama yaitu namanya digoxin diminum pada pagi hari $\frac{1}{2}$ tablet setelah makan untuk mengurangi gejala pada saat jantung berdebar, obat kedua captopril untuk menurunkan tekanan darah diminum 3 kali sehari (pagi, siang dan malam) sebaiknya diminum 1 jam sebelum atau sesudah makan, dan obat terakhir ranitidin untuk mengurangi

nyeri pada lambung diminum 2 kali sehari 1 tablet pada pagi dan malam hari sebelum makan.

Pasien : Kenapa banyak sekali obatnya ya bu.

Apoteker : Iya bu Memang obat ini untuk hipertensi dengan gejala yang ibu sampaikan.

Pasien : Saya tidak bisa minum obat sebanyak itu bu.

Apoteker : Namun obat-obat ini harus diminum untuk menurunkan rasa sakit yang ibu alami.

Pasien : Bisa diminum sehari sekali nggak bu.

Apoteker : Tidak bias bu Obat-obat ini memiliki aturan pakainya yang tertentu bu dan memiliki dosis obat untuk bias meredakan sakitnya bu.

Pasien : oh.. Begitu ya. Kenapa tidak diberikan vitamin aja bu? Atau dikurangi aja obatnya.

Apoteker : Maaf bu, obat ini telah diresepkan oleh dokter. Jadi obat-obat ini bisa membantu meredakan rasa sakit ibu.

Pasien : kalau obatnya dijadikan satu saja bagaiman bu?

Apoteker : Maaf bu tidak bias karena ada obat yang diminum 2 kali sehari dan 3 kali sehari, jadi gimana bu. Ini demi kebaikan ibu sendiri biar ibu cepat sembuh.

Pasien : Yaudah saya ambil.

Apoteker : Iya bu, jangan lupa untuk diminum obatnya karena semua ini demi kebaikan ibu. Biar cepat sembuh bu.

Pasien : Saya sudah paham bu, jika obat ini habis apa yang harus saya lakukan?

Apoteker : Sebaiknya sebelum obatnya habis ibu segera control lagi kedokter atau ibu bisa data ke apotik ini bu. Agar ibu tau bagaimana perkembangan pengobatannya karena penyakit hipertensi harus sering dikontrol tekanan darah.

Pasien : Baiklah saya akan sering kontrol tekanan darah saya.

Apoteker : Iya bu, semoga cepat sembuhya bu. Terimakasih sudah dating kesini, dan telah percaya kepada kami.

Pasien : Ok, trimakasih. Saya permisi dulu bu. Selamat siang bu.

Apoteker : Iya bu, selamat siang. Semoga anda puas dengan pelayanan kami bu.